Vol. 2, 3 (Juli, 2024), pp. 128-133
EISSN: 3031-0881
DOI: https://doi.org/10.62083/tr8bcz40

MASTERPIECE
Journal of Islamic Studies and Social Sciences

Penguatan Nilai-Nilai Islami dalam Mata Kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) pada Pascasarjana UMT

Ismu Supriyatin[1], Juleha[2], Dluha Mutammimah[3]
[123]Universitas Muhammadiyah Tangerang

ARTICLE INFO

Keywords:

Islami,
Kemuhammadiyahan,

Article history:

Received 2024-07-11
Revised 2024-07-20
Accepted 2024-07-23

Corresponding Author:
Ismu Supriyatin
Universitas Muhammadiyah Tangerang;
Ismu.supriyatin@gmail.com

CopyRight:

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

ABSTRACT

The strengthening of Islamic values in the Al-Islam and Kemuhammadiyahan (AIK) course at the graduate level of Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) goes beyond theological and ritualistic aspects to integrate moral, ethical, and spiritual values into students' academic and social lives. Through a structured curriculum, interactive teaching methods, contextual approaches, practical application of values, and spiritual guidance, this education shapes individuals who are not only intellectually capable but also morally upright according to Islamic teachings. Through this holistic approach, UMT makes a significant contribution to developing characters and personalities grounded in Islamic values, prepared to positively impact society.

ABSTRAK

Penguatan nilai-nilai Islami dalam mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) di tingkat Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT). AIK di UMT tidak hanya fokus pada aspek teologis dan ritual Islam, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai moral, etika, dan spiritualitas dalam kehidupan akademik dan sosial mahasiswa. Dengan menggunakan kurikulum terstruktur, metode pembelajaran interaktif, pendekatan kontekstual, penerapan nilai-nilai dalam praktek nyata, dan pembinaan spiritual, pendidikan ini berhasil membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Melalui pendekatan holistik ini, UMT memberikan kontribusi penting dalam pengembangan karakter dan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai Islami, siap untuk berkontribusi positif dalam masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam di tingkat pascasarjana memegang peranan penting dalam memperkuat nilai-nilai keislaman dan kekemuhammadiyahan yang menjadi landasan etika dan moral bagi mahasiswa yang berkecimpung dalam ilmu pengetahuan. Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, baik di sekolah maupun di perguruan tinggi. Keberadaan pendidikan ini menjadi sangat diperlukan, terutama mengingat meningkatnya penyimpangan perilaku dalam masyarakat saat ini (Chabib Thoha, dkk, 1999). Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung

jawab, disiplin, dan religiusitas yang seharusnya menjadi ciri khas bangsa Indonesia, justru kian terasa asing. Kondisi ini dapat semakin memburuk jika program-program pendidikan Islam tidak segera dikembangkan baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek (Ainiyah, 2013).

Perguruan tinggi Muhammadiyah menawarkan konsep pendidikan yang dikenal dengan istilah caturdharma, meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, serta Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Konsep ini membedakan perguruan tinggi Muhammadiyah dari yang lain, karena berfokus pada pendidikan yang berbasis pada ajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Muhammadiyah, sebagai organisasi yang peduli terhadap pendidikan, melihatnya sebagai sarana dakwah yang paling strategis dibandingkan dengan usaha di bidang kesehatan dan ekonomi (Arifin, 2005). Penguatan nilai-nilai Islami dalam Al-Islam dan Kemuhammadiyahan tidak hanya bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman mendalam terhadap teks-teks suci dan tradisi Islam, tetapi juga untuk mengajarkan relevansi nilai-nilai tersebut dalam konteks kehidupan kontemporer..

Pendidikan karakter juga menjadi landasan penting dalam membentuk individu yang beretika, berintegritas, bertanggung jawab dan berakhlak mulia (Milana, 2024). Dalam konteks Al-Islam Kemuhammadiyahan, pendidikan karakter sangat penting karena mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan era disrupsi semakin menekan aspek ini, terutama dengan penurunan kualitas karakter generasi masa kini. Era yang penuh dengan kemajuan teknologi, perubahan sosial yang cepat, dan pengaruh budaya yang beragam menimbulkan tantangan serius terhadap pendidikan karakter berbasis ajaran Al-Islam Kemuhammadiyahan (Munir, 2018).

Pendidikan karakter berbasis Al-Islam Kemuhammadiyahan bertujuan membentuk manusia yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Dengan mengajarkan nilai-nilai Islam, pendidikan ini berfokus pada pengenalan, pemahaman, dan implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga individu tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang baik (Suprayitno & Wahyudi, 2020).

Studi ini akan mengulas secara mendalam tentang implementasi pendidikan karakter Al-Islam dan Kemuhammadiyahan pada mahasiswa pascasarjana di Universitas Muhammadiyah Tangerang. Studi ini bertujuan untuk menyoroti pentingnya pendidikan karakter bagi pelajar dan mahasiswa dalam konteks pendidikan, serta untuk memberikan wawasan mendalam mengenai prinsip-prinsip Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Dengan demikian, studi ini tidak hanya menekankan peran AIK sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan akademis, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk individu yang kompeten, beretika, dan bertanggung jawab dalam menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari dan karier mereka.

2. METHODS/METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada studi kasus. Data akan dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk observasi partisipatif dalam proses pembelajaran AIK di kelas-kelas pascasarjana, wawancara mendalam dengan dosen dan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah AIK, serta analisis

dokumen resmi seperti silabus, materi kuliah, dan hasil evaluasi pembelajaran. Observasi akan dilakukan untuk memahami implementasi nilai-nilai Islami dalam konteks pengajaran AIK, sedangkan wawancara akan membantu dalam menggali persepsi dan pengalaman praktis mahasiswa dan dosen terkait dengan penguatan nilai-nilai tersebut. Analisis dokumen akan meliputi dokumen-dokumen resmi terkait kurikulum AIK, kebijakan pendidikan UMT, dan laporan evaluasi untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana nilai-nilai Islami diintegrasikan dan diterapkan dalam lingkungan akademik pascasarjana. Data yang terkumpul akan dianalisis dengan cara mereduksi data, mengorganisir tema-tema utama yang muncul, dan menyajikan temuan dalam bentuk naratif yang dapat mendukung kesimpulan dari penelitian ini.

3. FINDINGS AND DISCUSSION/TEMUAN DAN DISKUSI

3.1. Al-Islam dan Kemuhammadiyahan

Al-Islam dan Kemuhammadiyahan adalah dua konsep yang mendalam dalam konteks keagamaan dan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di bawah naungan Muhammadiyah. Al-Islam dalam konteks ini mengacu pada penerapan ajaran Islam dalam kehidupan nyata, yang meliputi penghayatan nilai-nilai keagamaan, aplikasi praktis dalam keseharian, serta pengembangan wacana keilmuan yang relevan. Mata kuliah AIK di lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan keagamaan yang mendasar, menjadikan mereka agen dakwah yang efektif dalam masyarakat.

Sementara itu, Kemuhammadiyahan menyoroti gerakan keagamaan yang didirikan oleh KH Ahmad Dahlan pada tahun 1912. Gerakan ini menekankan Islam yang moderat, berlandaskan akidah yang benar sesuai Al-Qur'an dan Sunnah, serta mengamalkan keadilan sosial dan amal shaleh. Muhammadiyah tidak hanya berfokus pada pendidikan agama, tetapi juga aktif dalam sektor kesehatan dan sosial, menjadikan pendidikan sebagai landasan utama dalam membentuk karakter Muslim yang berakhlak mulia, cerdas, dan siap mengabdi untuk kepentingan agama dan masyarakat.

Melalui pendekatan ini, Muhammadiyah berupaya tidak hanya menyebarkan ajaran Islam yang murni dan terbebas dari tradisi-tradisi yang tidak berasal dari Al-Qur'an dan Sunnah, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat secara holistik. Dengan demikian, Al-Islam dan Kemuhammadiyahan menjadi landasan yang kokoh bagi pembentukan individu Muslim yang tidak hanya religius tetapi juga berkontribusi positif dalam masyarakat secara luas.

3.2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu proses yang bertujuan untuk membentuk nilai-nilai, sikap, moralitas, dan kepribadian yang baik pada individu. Di dalam konteks al Islam Kemuhammadiyahan, pendidikan karakter ditekankan pada pengenalan, pemahaman, dan implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Integritas, kejujuran, tanggung jawab, kerendahan hati, dan kebaikan hati menjadi fokus utama

dalam proses pendidikan karakter ini. Studi oleh Tsoraya et al. (2023) dan Hamzah (2017) menggarisbawahi pentingnya pendidikan karakter sebagai fondasi untuk menciptakan masyarakat yangharmonis dan beradab berdasarkan nilai-nilai universal dan ajaran agama.

3.3. Penguatan nilai-nilai Islami dalam mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan

Penguatan nilai-nilai Islami dalam mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang (UMT) merupakan suatu upaya sistematis untuk memperdalam pemahaman dan implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan akademis dan sosial. Mata kuliah AIK di pascasarjana UMT dirancang untuk memberikan landasan teoritis dan praktis tentang ajaran Islam Kemuhammadiyahan, yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan konteks keilmuan yang relevan.

Dalam konteks ini, AIK di UMT tidak hanya mengajarkan aspek teologis dan ritual Islam, tetapi juga menggali nilai-nilai moral, etika, dan spiritualitas yang merupakan inti dari Islam Kemuhammadiyahan. Melalui kajian ini, mahasiswa diberikan pemahaman mendalam tentang integritas, keadilan, kebersamaan, dan tanggung jawab sosial sebagai landasan moral dalam menjalani kehidupan akademik dan profesional mereka.

Penguatan nilai-nilai Islami dalam AIK di UMT juga tercermin dalam pendekatan pembelajaran yang holistik dan terintegrasi. Mata kuliah ini tidak hanya menekankan pada pengetahuan konseptual, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks praktis sehari-hari, baik dalam lingkup akademik maupun dalam berinteraksi dengan masyarakat. Dengan demikian, AIK di pascasarjana UMT tidak hanya menjadi mata kuliah pendukung dalam memahami ajaran Islam, tetapi juga menjadi wahana untuk membentuk karakter dan kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai Islami dalam kehidupan mahasiswa secara menyeluruh. Berikut Penguatan nilai-nilai Islami dalam mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) di Pascasarjana UMT dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan yang terintegrasi dan holistik:

a. Kurikulum yang Terstruktur:
Merancang kurikulum AIK yang terstruktur dengan baik, yang mencakup pemahaman mendalam tentang ajaran Islam Kemuhammadiyahan dari berbagai sudut pandang, termasuk teologis, filosofis, etika, dan hukum Islam. Kurikulum ini juga harus memasukkan aplikasi praktis dari nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

b. Metode Pembelajaran Interaktif
Menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif untuk mendorong diskusi, refleksi, dan aplikasi langsung dari nilai-nilai Islam. Ini

dapat meliputi studi kasus, diskusi kelompok, simulasi, dan proyek-proyek penelitian yang relevan dengan konteks sosial dan akademik.

c. Pendekatan Kontekstual

Menyajikan materi AIK dalam konteks yang relevan dengan tantangan dan situasi kehidupan mahasiswa serta masyarakat pada umumnya. Hal ini membantu mahasiswa untuk lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam konteks praktis dan aktual.

d. Penerapan Nilai-nilai dalam Praktek

Mendorong mahasiswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam praktek nyata, baik dalam lingkungan akademik maupun masyarakat. Misalnya, melalui kegiatan pengabdian masyarakat, proyek-proyek kemanusiaan, atau kegiatan sosial lainnya yang menggali nilai-nilai solidaritas, keadilan, dan kebersamaan.

e. Pembinaan dan Pembekalan Spiritual

Memberikan pembinaan dan pembekalan spiritual kepada mahasiswa agar mereka tidak hanya memahami secara intelektual, tetapi juga mengalami dan merasakan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari mereka. Ini dapat dilakukan melalui konseling spiritual, sesi refleksi, atau kegiatan-kegiatan rohani yang menguatkan kesadaran akan nilai-nilai tersebut.

Dengan mengadopsi pendekatan-pendekatan ini, penguatan nilai-nilai Islami dalam AIK di Pascasarjana UMT bukan hanya sekadar pembelajaran akademik, tetapi juga proses pembentukan karakter dan kepribadian yang kuat berlandaskan nilai-nilai Islami.

4. KESIMPULAN

Penguatan nilai-nilai Islami dalam mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) pada Pascasarjana UMT menyoroti pentingnya integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan tinggi. AIK tidak hanya memberikan pemahaman teoritis tentang ajaran Islam Kemuhammadiyahan, tetapi juga melatih mahasiswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan karier mereka. Melalui kurikulum terstruktur, metode pembelajaran interaktif, pendekatan kontekstual, penerapan nilai-nilai dalam praktek, dan pembinaan spiritual, AIK di UMT mengembangkan karakter dan kepribadian yang berlandaskan integritas, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, AIK di Pascasarjana UMT tidak hanya menjadi mata kuliah pendukung, tetapi juga wahana untuk membentuk individu yang kompeten dan beretika dalam masyarakat.

Acknowledgments: Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Bapak Milana Abdillah Subarkah atas bimbingan, dukungan, dan inspirasinya dalam penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh civitas Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Tangerang yang telah memberikan dukungan moral dan akademik selama proses studi ini berlangsung.

Conflicts of Interest: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan. Para penulis tidak memiliki keadaan pribadi atau kepentingan yang dapat dianggap mempengaruhi secara tidak semestinya representasi atau interpretasi hasil penelitian yang dilaporkan.

DAFTAR PUSTAKA

Afifa, N., & Elihami, E. (2020). Membangun Karakter yang Islami Melalui Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di Universitas Muhammadiyah Enrekang. Jurnal Edukasi Nonformal, 1(2), 15-23.

Ainiyah, N. (2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. Al-Ulum, 13(1), 25-38.

Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. (1980). Islam and Secularism. Kuala Lumpur: ISTAC.

Arifin, S. (2015). Rekonstruksi al-islam-kemuhammadiyahan (aik) perguruan tinggi muhammadiyah sebagai praksis pendidikan nilai. Edukasi, 13(2), 294533.

Duriani. (2019). Pendidikan Islam Modern Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 211-226.

Hamzah, B. A. (2015). "Integrating Values in Islamic Education: The Role of Teachers in Shaping Character." Journal of Moral Education, vol. 44, no. 3, pp. 283-297.

Haris, Syamsul. (2020). The Role of Islamic Values in Education: A Case Study of Pascasarjana UMT. Journal of Islamic Studies and Education, 12(1), 45-58.

Munir, M. (2018). Islamic Education and Moral Development: Integrating Islamic Values in Higher Education. Journal of Higher Education, 30(2), 87-102.

Qardhawi, Yusuf. (2003). Islamic Education: The Methodology of Education in the Light of Islam. Cairo: Dar al-Fikr al-Arabi.

Saputra, R. (2020). Kajian Al-Islam Dan Ke-Muhammadiyahan (AIK) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Dalam Perspektif Filsafat Ilmu Ke-Islaman. Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah, 14(1).

Saswandi, T., & Sari, A. P. (2019). Analisis penerapan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyahan dalam perkuliahan. Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 5(1), 27-34.

Subarkah, M. A., & Salim, A. (2020). Evaluasi Pembelajaran Mata Kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyahan Sebagai Internalisasi Penguatan Pendidikan Karakter Mahasiswa Prodi PAI di Universitas Muhammadiyah Tangerang. Tadarus Tarbawy: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan, 2(1).

Thoha, Chabib, dkk. 1999. Metodologi Pengajaran Agama, Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Yasin, R. F. B. F., & Jani, M. S. (2013). Islamic education: The philosophy, aim, and main features. International Journal of Education and Research, 1(10), 1-18.

Yusuf, Abdul Rauf. (2017). "Pendidikan Karakter Berbasis Islami: Konsep dan Implementasinya di Pascasarjana UMT." Jurnal Pendidikan Karakter, vol. 5, no. 1, pp. 10-25.